

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Supervisi kepala sekolah mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru di SMP Se Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu bara. Hal ini berarti semakin baik Supervisi kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru. Supervisi kepala sekolah ini memberikan sumbangan yang cukup berarti (42,02%) terhadap Kinerja guru. Tingkat kecenderungan data variabel Supervisi kepala sekolah masih tergolong cukup. Oleh sebab itu diperlukan upaya untuk meningkatkannya

1. Motivasi Kerja mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru di SMP Se Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi Kerja maka semakin tinggi pula kinerja guru. Motivasi Kerja memberikan sumbangan berarti (24,21%) untuk mendorong peningkatan kinerja guru. Tingkat kecenderungan data variabel Motivasi Kerja masih tergolong cukup. Oleh sebab itu diperlukan upaya setiap komponen sekolah untuk meningkatkannya.

2. Supervisi kepala sekolah dan Motivasi Kerja secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru di SMP Se Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu bara. Hal ini berarti bahwa Supervisi kepala sekolah dan Motivasi Kerja secara bersama-sama

mempunyai hubungan yang lebih kuat dan memberikan kontribusi yang lebih besar (57,31%) untuk meningkatkan kinerja guru, jika dibandingkan secara parsial.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dan motivasi kerja mempunyai hubungan positif dan signifikan baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan kinerja guru. Adanya hubungan tersebut berimplikasi sebagai berikut:

*Pertama*, hasil uji kecenderungan terlihat bahwa pemberian supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah berada pada kategory cukup yaitu 69,04% berada pada kategori cukup. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa supervisi oleh kepala sekolah adalah salah satu elemen penting yang harus dimiliki kepala sekolah untuk meningkatkan performa kinerja guru.

Melalui pemberian supervisi oleh kepala sekolah, maka guru dapat melaksanakan peranan dan fungsi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dengan demikian konsekuensinya apabila pemberian supervisi oleh kepala sekolah yang kurang baik atau tidak baik sama sekali maka tentu pula pelaksanaan peranan dan tugas guru akan kurang efektif dan berjalan tidak maksimal. Demikian pula sebaliknya apabila pelaksanaan supervisi berjalan dengan baik maka tentunya program-program kerja yang berkaitan peningkatan kinerja guru akan efektif. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemberian supervisi oleh kepala sekolah agar kinerja guru dapat meningkat dapat dilakukan oleh kepala sekolah

yaitu pembinaan secara intensif kepada guru. Upaya pembinaan dapat dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi dan melakukan kunjungan kelas. Untuk itu konsekuensinya kepala sekolah harus proaktif untuk terus berkesinambungan memantau perkembangan performa kinerja guru.

*Kedua*, hasil uji kecenderungan terlihat bahwa motivasi kerja sebesar 64,28% berada pada kategori cukup namun demikian terdapat persentase 19,04% pada kategori kurang. Oleh karena itu menjadi penting untuk dijadikan referensi oleh kepala sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Batubara untuk mengambil kebijakan untuk meningkatkan motivasi kerja guru. Walaupun selama ini Dinas Pendidikan telah melakukan rapat-rapat koordinasi dalam membina guru, dalam pelaksanaannya masih bersifat struktural yaitu hanya terbatas dalam penyampaian peraturan-peraturan yang berkenaan dengan kerja guru, belum fokus dalam hal pembinaan motivasi kerja guru. Sementara diketahui bahwa tugas dan peranan guru banyak berhubungan dengan kepala sekolah dan guru sehingga guru dituntut untuk memiliki motivasi kerja yang dilakukan hendaklah mencakup lebih luas lagi yang mencakup interaksi dengan kepala sekolah dan guru. Melalui pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dan Dinas Pendidikan tersebut diharapkan masalah-masalah yang berkenaan dengan temuan penelitian ini yang berkaitan dengan motivasi kerja dapat tercapai untuk meningkatkan kinerja guru.

*Ketiga*, adanya hubungan positif dan signifikan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja merupakan hal yang urgen di dalam meningkatkan kinerja guru, seperti halnya

dalam penelitian ini apabila pemberian supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dan motivasi kerja tidak berjalan efektif maka tentunya kinerja guru juga rendah. Sebaliknya apabila pemberian supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja tinggi maka tentunya kinerja guru akan semakin tinggi pula.

Konsekuensi keterkaitan pemberian supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama dengan kinerja guru, maka kepala sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten batu bara agar selalu melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan dengan pihak *stakeholder* lainnya. Kepala sekolah dapat meningkatkan supervisi Kepala sekolah dan motivasi kerja guru melalui program-program pembinaan yang jelas dan terarah tujuannya. Di lain pihak juga guru secara individual agar selalu meningkatkan kemampuannya dengan meningkatkan motivasi kerjanya dengan membaca buku-buku, mengikuti secara maksimal kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan yang terpenting adalah berinteraksi dengan kepala sekolah dan guru lainnya secara kontiniu.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah untuk memberikan supervisi secara kontiniu melalui rapat koordinasi dan kunjungan kelas serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan potensinya untuk mengikuti pendidikan ke jenjang lebih tinggi maupun mengikuti pelatihan.

2. Kepada Dinas Kabupaten Batu Bara agar memberdayakan potensi yang ada pada diri guru melalui berbagai kegiatan sosialisasi maupun pelatihan, yang dilaksanakan Dinas Pendidikan agar tumbuh motivasi secara maksimal dari guru.
3. Peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang kinerja guru, baik dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor yang memberi sumbangan yang signifikan terhadap kinerja guru yang belum terungkap dalam penelitian ini. Sehingga penelitian lanjutan akan memperlengkap khasanah pengetahuan tentang kinerja guru.

